



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

**BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MOJOSARI
SEBAGAI**

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari

- Menimbang** : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari belum ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul telah melakukan kajian terhadap Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari.
- Mengingat** : a. Pasal 5, Pasal 7, dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur DIY Nomor 57/TIM/2019 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya DIY Tahun Anggaran 2019 Tanggal 4 Februari 2019.
- Merekomendasikan** : Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari
(Foto: TACB Kab. Bantul, 2019)

**HASIL KAJIAN
BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MOJOSARI**

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	
	Alamat	:	Mojosari
	Kelurahan	:	Sitimulyo
	Kecamatan	:	Piyungan
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	-49 X: 438331Y: 9134086
	Batas-batas	:	Utara : Bangunan TK ABA Mojosari
			Selatan : Jalan kampung
			Barat : Jalan kampung
			Timur : Jalan kampung
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Bangunan bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari menghadap ke utara, hal ini diketahui dari pintu utama yang terletak di sebelah utara. Bangunan terletak di sebelah selatan bangunan TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Mojosari dan saat ini dimanfaatkan sebagai aula, gudang, serta dapur TK ABA Mojosari.</p> <p>Bangunan bekas kantor sinder ini bergaya percampuran Jawa dan Kolonial. Unsur-unsur arsitektur Jawa dapat dilihat pada bentuk atap limasan. Unsur-unsur arsitektur Kolonial dapat dilihat pada sistem sirkulasi udara yang berbentuk jeruji kayu, lubang angin di bagian atap depan yang biasa disebut dengan istilah kuncungan.</p> <p>Bangunan ini terdiri dari dua kamar dan aula (ruang pertemuan), memiliki denah berbentuk persegi panjang berukuran 10,60 m x 7,80 m. Tinggi dinding 192 cm berupa plesteran semen, ditambah dengan bagian kayu 72 cm. Bangunan memiliki enam tiang yang terbuat dari kayu, berukuran 12,5 cm x 12,5 cm. Tiang berdiri di atas umpak yang terbuat dari plesteran semen berukuran 16 cm x 16 cm yang tingginya 20 cm.</p> <p>Dinding sisi utara dan sisi selatan masing-masing memiliki satu pintu dan satu jendela. Ambang pintu yang terletak di antara dua ruang berbentuk melengkung. Pintu sisi utara berukuran 196 cm x 114 cm, serta daun pintunya berukuran 194 cm x 103 cm. Pintu sisi selatan berukuran 193 cm x 112 cm, serta daunnya pintu berukuran 52 cm x</p>

		<p>185 cm. Jendela berukuran 138 cm x 137 cm, sedangkan daun pintu berukuran 127 cm x 122 cm.</p> <p>Pada bagian barat terdapat dua ruang yang saling berhadapan, masing-masing berukuran 3,4 m x 3,2 m. Kedua ruangan tersebut saat ini dimanfaatkan sebagai gudang. Di bagian belakang dari kedua ruangan tersebut terdapat bangunan dapur yang merupakan bangunan baru berdenah persegi panjang berukuran 4,44 m x 7,8 m.</p>
	Luas	<p>: Luas tanah 385 m²</p> <p>Luas bangunan 127.88 m²</p>
	Kondisi Saat Ini	<p>: Kondisi Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari sudah mengalami perubahan di bagian dinding. Menurut keterangan narasumber pada awalnya dinding bangunan menggunakan dinding kayu yang dibuat dengan sistem <i>knockdown</i>. Pada saat ini Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari terancam keberadaannya karena pihak pengelola Sekolah TK ABA Mojosari ingin merombak bangunan tersebut menjadi bangunan baru di lokasi tersebut.</p>
	Sejarah	<p>: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari didirikan pada tahun 1925, pada awalnya digunakan sebagai tempat pertemuan para kontroler (sinder) perkebunan tebu di wilayah Padukuhan Nglengis, Kelurahan Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Bantul. Saat ini bangunan dimanfaatkan sebagai aula, tempat berlatih drumband, gudang, dan dapur. Bagian dapur merupakan tambahan baru ketika renovasi. Di bagian belakang bangunan dibuat ruang penghubung antara bangunan aula dengan bangunan sekolah. Ruang penghubung tersebut saat ini digunakan sebagai ruang Gugus.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	<p>: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari digunakan oleh SD TK ABA Mojosari dengan hak pakai pemerintah desa.</p>
III	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA	
	Dasar Hukum	<p>: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan

		<p>d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</p> <p>Pasal 7 Bangunan Cagar Budaya dapat:</p> <p>a. berunsur tunggal atau banyak; dan/atau b. berdiri bebas atau menyatu dengan formasi alam.</p> <p>Pasal 44 Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p> <p>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota; b. mewakili masa gaya yang khas; c. tingkat keterancamannya tinggi; d. jenisnya sedikit; dan/atau e. jumlahnya terbatas.</p>
	Pernyataan Penting	: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari merupakan salah satu peninggalan kolonial yang masih dimanfaatkan hingga saat ini. Bangunan Aula memiliki bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang saat ini sudah tidak banyak ditemui di Bantul.
	Alasan	: Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari memenuhi kriteria sebagai Bangunan Cagar Budaya karena: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Mewakili gaya bangunan pada masanya, yakni gaya arsitektur campuran Jawa dan Kolonial; 3. Memiliki arti khusus bagi: <p>a. Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari memiliki nilai sejarah yang tinggi karena berhubungan dengan keberadaan perkebunan tebu dan pabrik gula di daerah Bantul pada zaman kolonial. Bangunan tersebut digunakan sebagai tempat pertemuan para kontroler (sinder) perkebunan tebu. Istilah kontroler memberikan informasi tentang salah satu profesi di dalam industri perkebunan tebu. <p>a. Ilmu Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang model arsitektur campuran bergaya Jawa dan Kolonial yang berkembang pada awal abad 20. • Memberikan informasi tentang perkembangan perkebunan tebu dan industri gula di Bantul. <p>b. Kebudayaan</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari menunjukkan upaya arsitek Belanda untuk beradaptasi</p>

		<p>dengan iklim Indonesia yang tropis. Hal ini terlihat dari pembangunan dinding yang tinggi serta jendela dan pintu yang lebar.</p> <p>c. Pendidikan Sebagai pembelajaran masyarakat umum dan peserta didik tentang perkembangan arsitektur bangunan yang berkembang pada tahun 1920-1940.</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari terbuat dari berbagai komponen bahan antara lain: semen, tegel, kayu, dan kaca.</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari memiliki kriteria sebagai Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota sebab memenuhi syarat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. merupakan cagar budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul; b. mewakili masa gaya pembuatan rumah berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial; c. tingkat keterancamannya tinggi, karena pihak pengelola TK ABA Mojosari merencanakan untuk membuat bangunan baru pada bangunan aula saat ini. d. jenisnya sedikit. Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari merupakan salah satu bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial yang berkaitan dengan aktivitas perkebunan dan industri gula di Bantul yang saat ini jumlahnya tidak banyak ditemukan; dan/atau e. jumlahnya terbatas. Hingga saat ini tidak banyak ditemukan bangunan berarsitektur campuran Jawa dan Kolonial di Kabupaten Bantul.
IV	KESIMPULAN	
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p> <p>Bangunan Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari ditetapkan statusnya sebagai Bangunan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</p>	

REKOMENDASI PENETAPAN

BANGUNAN BEKAS KANTOR SINDER TEBU MOJOSARI

SEBAGAI

BANGUNAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DIUSULKAN OLEH

Dra. Andi Riana

Albertus Sartono, S.S.

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Tempat : Bantul

Hari, tanggal : Jumat, 6 Desember 2019